

ABSTRAK

Bakteri yang mengalami resistensi antibiotik telah menjadi masalah global yang meningkat setiap tahun. Salah satu dampak dari resistensi bakteri ini adalah semakin terbatasnya pilihan antibiotika untuk mengatasi infeksi-infeksi yang berat. Salah satu jenis resistensi antibiotik yang menjadi ancaman kesehatan global adalah bakteri ESBL (*Extended Spectrum Beta Lactamase*). Produksi Enzim ini dikode oleh gen resisten yang berada pada plasmid. Beberapa jenis gen resisten yang sering ditemukan pada isolat ESBL adalah *blaTEM*, *blaSHV* dan *blaCTX-M*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi gen ESBL pada isolat Enterobacterales di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya. Sampel yang digunakan adalah 30 isolat Enterobacterales yang telah diidentifikasi secara fenotipik. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif observasional. Analisa gen *blaTEM*, *blaSHV* dan *blaCTX-M* menggunakan metode PCR (*Polymerase Chain Reaction*) konvensional, hasil pita DNA dibaca menggunakan elektroforesis. Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian hasil uji fenotipik dan genotipik mencapai 100%, artinya seluruh isolat mengandung gen ESBL (*CTX-M/TEM/SHV*). Isolat yang memiliki 1 jenis gen ESBL sebanyak 40%, isolat yang memiliki 2 jenis gen ESBL 33,3% dan isolat yang memiliki 3 jenis gen ESBL sebanyak 26,7%. Dari hasil penelitian didapatkan persentase gen *CTX-M* merupakan gen ESBL yang paling dominan dimiliki oleh isolat ESBL di BBLK Surabaya sebesar 93,3% diikuti gen *SHV* 50% gen *TEM* 43,3%.

Kata kunci : *blaTEM*, *blaSHV* dan *blaCTX-M*, ESBL, PCR